

**STRATEGI GURU PPK_n DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING
PADA SISWA KELAS XI DI UPT SMA NEGERI 3 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Citra Adinda

NIM: 06051181722047

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**STRATEGI GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA
KELAS XI DI UPT SMA NEGERI 3 OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Oleh :
Citra Adinda**


Nomor Induk Mahasiswa 06051181722047

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Telah diajukan dan lulus pada:

Hari / Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2023

Pembimbing Skripsi 1,



Drs. Emil EnFaisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Pembimbing Skripsi 2,


Dra. Sri Artati Waiyati, M.Si
NIP. 196911151994012001



Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn


Camelia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

**STRATEGI GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA
KELAS XI DI UPT SMA NEGERI 3 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

Citra Adinda

Nomor Induk Mahasiswa 06051181722047

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing Skripsi 1,

**Drs. Emil ENFaisal, M.Si
NIP. 19681221199412100**

Pembimbing Skripsi 2,

**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001**



**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**

**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Adinda

NIM : 06051181722047

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru PPKndalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Padasiswa Kelas Xi di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Juni 2023



Citra Adinda

NIM.06051181722047

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs Emil El Faisal., M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Hartono, M.A., selaku dekan FKIP universitas Sriwijaya, bapak Dr.Hudaidah, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku koordinator program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., bapak Drs. Alfianandra, M.Si., bapak Kurnisar., S.Pd. MH. bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd. M.Pd., ibu Husnul Fatimah S.Pd. M.Pd., ibu Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd. ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia S.Pd., M.Pd. dan ibu Mariyani S.Pd., sebagai dosen prodi PPKn, serta ibu Rika Novriana, A.Md, Sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Terima kasih juga pada Keluarga Besar UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semua pihak yang membacanya.

Indralaya, 19 Juni 2023
Penulis,



Citra Adinda

NIM.06051181722047

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Praktis	6
1.4.2. Manfaat Teoritis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Strategi Guru	7
2.1.1 Pengertian Strategi.....	7
2.1.2 Tahapan Strategi	8
2.1.3 Strategi Guru.....	9
2.1.4 Pengertian Guru	10
2.1.5 Tugas Guru	11
2.2 Hasil Belajar	12

2.2.1 Belajar.....	12
2.2.2 Teori Belajar	14
2.2.3 Pengertian Hasil Belajar	16
2.2.4 faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
2.3 Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)	20
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Daring	21
2.3.2 Dasar Hukum Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)	22
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	24
2.4 Kerangka Berfikir.....	25
2.5 Alur Penelitian.....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Metodologi Penelitian	28
3.2 Variabel Penelitian	29
3.3 Definisi Operasional Variabel	29
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1. Teknik Dokumentasi.....	33
3.5.2. Teknik Wawancara	33
3.5.3. Teknik Observasi	34
3.6 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	35
3.6.1. Uji Kredibilitas	35
3.6.2. Uji Transferabilitas	37
3.6.3. Uji dependabilitas	37

3.6.4. Uji confirmabilitas.....	38
3.7 Analisi Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1. Deskripsi Data Dokumentasi	41
4.1.2. Deskripsi Data Wawancara.....	44
4.1.3. Deskripsi Data Observasi	60
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	64
4.2.1. Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	64
4.2.2. Analisis Data Hasil Wawancara	64
4.2.3. Analisis Data Hasil Observasi	66
4.3 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	67
4.3.1. Strategi Guru PPKn Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI Di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir	67
4.3.2. Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir Pada Saat Pembelajaran Daring.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 SIMPULAN.....	74
5.2 SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator	30
Tabel 3.2 Informan.....	32
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	41
Tabel. 4.2 Jumlah Guru di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir	43
Tabel. 4.3 Jumlah Siswa di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir.....	44
Tabel. 4.4 Guru PPKn di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Berfikir	26
Bagan 2.2 : Alur Penelitian	27
Bagan 4.1 Struktur Organisasi UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir.....	42

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui strategi guru PPKn dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring pada siswa UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan bersama tiga informan guru PPKn UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring harus melakukan penyesuaian dan cara mengatasinya dengan menyiapkan strategi sebelum pembelajaran dilakukan. Persiapan dilakukan berupa menyiapkan materi dan latihan yang kemudian penyampaian materi dilakukan dengan cara mengirim materi melalui aplikasi penunjang pembelajaran daring. Kendala yang dialami saat pembelajaran dari pada kelas XI UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir berupa susah sinyal, beberapa yang tidak memiliki hp, dan tidak memiliki kuota.

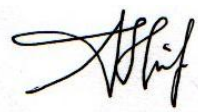
Kata kunci: Strategi Guru PPKn, pembelajaran daring, hasil belajar

Pembimbing Skripsi 1,



Drs. Emil E. Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Pembimbing Skripsi 2,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn




Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

ABSTRACT


This research has the aim of knowing the strategy of Civics teachers in improving learning outcomes through courageous learning in UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir students. The method in this study used a descriptive qualitative research approach. This research uses data collection techniques by means of interview, observation, and documentation. Interviews were conducted with three Civics teachers at UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir. Based on the results of the research that has been done, it shows that the implementation of courageous learning must make adjustments and how to overcome them by preparing strategies before learning is carried out. Preparation is carried out in the form of preparing materials and exercises which then encourages the material to be carried out by sending materials through learning support applications. Obstacles experienced when learning from class XI UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir in the form of difficult signals, some did not have cellphones, and did not have quotas.

Keywords: Civics Teacher Strategy, courageous learning, learning outcomes


Pembimbing Skripsi 1,


Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Pembimbing Skripsi 2,


Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn


Camelia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional). Menurut Nanang Purwanto (2014: 27) pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu/kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran dan/atau pelatihan yang berlangsung sepanjang hidup diberbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran secara tepat.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajarmengajar. Siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar diharapkan mengalami perubahan, baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam proses belajar mengajar, guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga, guru diharapkan mampu merencanakan strategi yang tepat demi tercapainya keberhasilan dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses belajar tersebut. Guru harus mampu merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam kegiatan ini, guru dituntut untuk bisa menciptakan situasi yang memungkinkan pembelajaran menjadi aktif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu komponen penting bagi proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengembangkan metode, variasi model, dan mengaplikasikan isi dari bahan pembelajaran di kelas. Pemilihan yang tepat terhadap model dan metode pembelajaran tersebut akan meningkatkan apresiasi, imajinasi, kreativitas dan kemampuan berpikir siswa.

Pada saat ini, pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan tantangan baru,

yaitu pandemi *Covid-19*. Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan kebijakan-kebijakan terkait pandemi tersebut, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem *e-learning* atau *onlinelearning*. Menurut Isman (2016: 587) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Moore et al (dalam Firman & Rahman, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Sedangkan kata daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, dan internet. Sehingga, pembelajaran daring merupakan sebuah upaya yang dilakukan tanpa tatap muka dengan melalui jaringan/internet yang telah tersedia dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran daring juga harus memanfaatkan alat-alat canggih seperti *handphone* pintar atau *smartphone*, laptop atau komputer dan yang didukung oleh jaringan internet yang memadai. Proses pembelajaran daring ini tentunya memiliki kelebihan yakni dapat meminimalisir kontak fisik antar individual, bisa menampilkan beragam media pembelajaran dan dapat dilakukan kapan saja sehingga memungkinkan pembelajaran dilakukan secara fleksibel.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI mengeluarkan kebijakan untuk melarang sekolah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan mengganti dengan sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing demi mencegah penularan *Covid-19*. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui *Online*. Apalagi guru dan dosen masih banyak yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet, terutama wilayah di luar perkotaan dan pelosok. Belajar dari rumah juga berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran itu sendiri. Sebuah artikel yang ditulis oleh Jonsson et al. (2017: 645) menyebutkan bahwa menghadiri sekolah akan meningkatkan kapasitas

memori seorang siswa. Teori ini didukung oleh Caroline Hodges Persell (dalam Aji, 2020: 395) bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill.

Kegiatan pembelajaran pada situasi saat ini menuntut guru untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara *online* harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini diperlukan untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan. Dengan demikian perkembangan belajar siswa akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disampaikan guru. Perkembangan belajar siswa di rumah pada masa pandemi *Covid-19* ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi, memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pembelajaran secara daring memang tidak akan sama jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka yang mempertemukan guru dan para siswa secara langsung, karena itulah guru harus mulai berinovasi dan berstrategi untuk meningkatkan efektifitas dari pembelajaran daring. Strategi belajar yang baik tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara atau strategi guru di SMA Negeri 3 Ogan Ilir meningkatkan hasil belajar siswanya di masa Pandemi Covid-19 ini.

Merujuk pada uraian di atas terdapat penelitian yang relevan dengan yang penelitian ini, antara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Afifah Karimatunnissa (2020) yang berjudul Analisis Strategi Pembelajaran Daring pada Guru Era Pandemi *Covid-19*. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan menghasilkan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran daring yang digunakan berjalan dengan baik dengan peran kepala sekolah sebagai pengontrol dan pengawas terhadap siswanya. Juga dengan penyampaian dan penyiapan

materi, penggunaan media pembelajaran sampai evaluasi berjalan dengan baik meskipun memiliki kendala dalam fasilitas. (<http://eprintslib.ummgl.ac.id/> di akses pada tanggal 27 Juli 2021)

Berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indra Gunawan (2020) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Daring Peserta Didik Selama Pandemi *Covid-19* melalui Pemanfaatan *Zoom* di SD Negeri 77 Palembang. Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *zoom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan peserta didik dapat lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Diharapkan juga peserta didik dapat berlatih mengambil hal-hal penting dari materi yang ditayangkan guru. (<https://ojs.ummetro.ac.id/> diakses pada tanggal 27 Juli 2021)

Pada penelitian ini yang menjadi fokus utama adalah bagaimana strategi guru PPKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir. Karena pelaksanaan belajar mengajar pada saat tatap muka masih terdapat keadaan kelas yang kurang kondusif, konsentrasi siswa saat belajar juga masih kurang. Ditambah pada saat guru menjelaskan pelajaran masih ada siswa yang bicara dengan temannya, bermain bahkan melamun maka dapat disimpulkan keseriusan siswa untuk mengikuti pembelajaran masih dikatakan kurang. Apalagi pada saat sekarang dengan melakukan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan tentu akan dilakukan strategi atau cara yang lebih kuat lagi untuk tercapainya tujuan pelaksanaan pembelajaran yang diinginkan. Pada saat ini berbeda semenjak datangnya wabah virus *Covid-19*. Pembelajaran tidak lagi dilakukan secara tatap muka, melainkan dengan pembelajaran dalam jaringan. Hasil pembelajaran melalui tatap muka kadang masih banyak siswa yang kurang memahami dalam belajar, apalagi dengan penerapan yang diberlakukan saat ini. Maka dengan itu harus disusun strategi yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir, melalui wawancara dengan salah satu guru diketahui bahwa melalui penerapan pembelajaran dalam jaringan ini terdapat banyak kendala dan salah satunya adalah pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal, terdapat hambatan-hambatan yang terjadi misalnya kendala sinyal, karena SMA Negeri 3 Ogan Ilir ini terdapat di Kecamatan Tanjung Batu yang terkadang sinyal kurang stabil apalagi saat listrik padam. Jadi banyak siswayang mengeluh pada saat pembelajaran ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang dipahami oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, ada juga siswa yang tidak hadir tanpa alasan, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* ini juga kurang kondusif karena kurang terkontrolnya siswa saat belajar *online*. Dan jika diadakannya tes evaluasi harian nilai siswa banyak yang sama, karena adanya kerjasama antar siswa. Tetapi guru berusaha semaksimal mungkin agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana strategi guru mengajar pada masa pandemi yang mewabah saat ini. Dengan itu peneliti mengajukan judul **”Strategi Guru PPKndalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran daring pada siswa Kelas XI di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini agar sesuai dengan objek dan sasaran yang tepat dan tujuan yang diharapkan tentang “Bagaimana Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas XI di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk

“Mengetahui Bagaimana Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran daring pada Siswa Kelas XI di UPT SMA Negeri 3 Ogan Ilir”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

1.4.1.1. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih strategi pembelajaran yang menarik serta membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dikelas

1.4.1.2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal

1.4.1.3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring

1.4.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan mengenai strategi-strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, & Sofyana. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, 8(1), 81–86.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Ally, M. (2004). *The theory and practice of online learning*. Athabasca University.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. PT. Rineka Cipta.
- Craig & Grant. (1996). *Manajemen Strategi*. Alex Media.
- Daryanto, & Rachmawati, T. (2015). *Supervisi Pembelajaran*. Gava Media.
- David, F. R. (2010). *Manajemen Strategis : Konsep. Buku 1, Edisi Kedua Belas, Terjemahan oleh Dono Sunardi*. Salemba Empat.
- David William. (1995). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. rosda.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, S. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. PT. Refika Aditama.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal IJES*, 2(2), 81–89.
- Gunawan, I. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Daring Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Fitur Aplikasi Zoom Di SD Negeri 77 Palembang*. Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, 7(2), 152–163.
- Hadisi, & Muna. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan*

- Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). Jurnal Al-Ta‘dib*, 8, 127–132.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.
- Isman, M. (2016). *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Jonsson, B., Waling, M., Olafsdottir, A. S., Lagström, H., Wergedahl, H., Olsson, C., & Hörnell, A. (2017). *The effect of schooling on basic cognition in selected nordic countries*. *Europe’s Journal of Psychology*, 13(4), 645–666.
- Kadir, A. (2014). *Upaya Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Materi Bangun Segiempat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara*. Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry.
- Karimatunnissa, A. (2020). *Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Guru Era Pandemi Covid-19 (Vol. 19)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Lestari, S. W. (2020). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3).
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?. The Internet and higher education*. *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135.
- Nanang Purwanto. (2014). *Pengantar pendidikan*. Graha Ilmu.
- Pupuh, F., & Sutikno, M. S. (2009). *Strategi Belajar Mengajar; Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. PT Refika Aditama.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.

- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Rajawali Pers.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sari, P. (2015). *Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning*. Jurnal Ummul Quro, 6(2), 20–35.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. AR-RUZZ MEDIA.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Prenada Media.
- Waryanto, N. H. (2006). *Online learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran*. Jurnal Matematika, 2(1).
- Wright, J. C. (1996). *Authentic learning Environment in Analytical Chemistry Using Cooperative Methods and Open-Ended Laboratories in Large Lecture Courses*. Journal of Chemical Education, 73(9), 827–832.